

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting). (Gunawan, 2016)

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, yang dapat diartikan sebagai penelitian tentang masalah-masalah yang terjadi di lapangan penelitian, dengan mendeskripsikan topik penelitian atau status objek penelitian apabila penelitian didasarkan pada fakta yang terlihat atau kondisi actual. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *Narrative Inquiry*. *Narrative inquiry* termasuk kedalam penelitian deskriptif. Konsep *Narrative Inquiry* dalam sebuah penelitian digunakan untuk menjabarkan semua pengalaman penelitian baik itu dari segi observasi awal, perencanaan penelitian, dan juga hasil penelitian dalam bentuk narasi dengan bentuk kalimat yang lebih fleksibel. Dalam rancangan penelitian naratif, peneliti mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan dan menceritakan tentang kisah kehidupan orang-orang, dan menulis narasi tentang pengalaman individual. (Iii, 2017)

Melalui metode *Narrative Inquiry*, hasil penelitian dapat berupa cerita, cerita dapat membantu kita belajar memahami diri sendiri dan menjadi jendela untuk memahami pengalaman hidup dan pendapat orang lain. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih menggunakan metode penelitian *Narrative Inquiry*, karena peneliti ingin mengetahui ekspresi anak pada saat mereka melakukan ecoliteracy di lingkungan sekitar rumah. Banyak sekali peneliti menarasikan tentang ecoliteracy yang ada di lingkungan sekitar rumah. Misalnya, dengan cara membaca kembali narasi yang telah peneliti buat berarti peneliti sedang menjelajahi seperti apa pengalaman pribadinya mempengaruhi cara berpikir dan meninggalkan perspektif yang lama. Sesuai pada narasi yang akan dibuat, akan menuntun peneliti kepada cara-cara baru untuk mengajar

lebih optimal. Pengalaman ini membantu peneliti mengembangkan kesadaran bahwa setiap pengambilan keputusan memerlukan keberanian yang besar dalam sudut pandang yang berbeda. Oleh karena itu menggunakan metode penelitian naratif inkuiri merupakan metode paling tepat yang telah peneliti ambil.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut pemberi informasi, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang ada di lingkungan rumah sekitar yang merupakan salah satu murid dari kelas 2 SDIT Nurul Hidayah

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekitar rumah, Komplek Ciceri Indah, Jl. Nyimas Anjung blok I no. 15 Sumur Pecung, Kota Serang, Provinsi Banten, 42118. Lokasi tersebut dipilih karena tempatnya milik pribadi atau rumah pribadi yang lingkungannya mudah untuk digapai serta mempermudah dalam proses penelitian.

C. Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan penelitian yang ada pada teori Creswell (dalam Assjari & Permanarian, 2010). Tahapan penelitian tersebut terdiri dari tujuh tahapan penelitian narasi, untuk memperjelas tahapannya maka peneliti akan merincinkannya sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Penelitian Narasi

a. Mengidentifikasi sebuah Fenomena untuk di Teliti yang Mengarah pada Permasalahan di Dunia Pendidikan

Proses ini dimulai dengan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang penting untuk penelitian. Menurut Connely & Clandinin (1999:176) meskipun fenomena yang menjadi daya tarik studi naratif adalah kisah, peneliti perlu mengidentifikasi sebuah isu.

Masalah dalam penelitian naratif inkuiri meliputi deskripsi proses ekspresi visual anak, yang dimana guru kelas kurang menanggapi hal tersebut.

b. Memilih Partisipan

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut informan atau narasumber, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang ada di lingkungan sekitar rumah.

c. Mengumpulkan Kisah

Peneliti mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di lapangan (catatan lapangan), dan mengumpulkan catatan lapangan tersebut menjadi kumpulan cerita (teks lapangan) untuk memberikan gambaran tentang pengalaman peserta.

Untuk tujuan ini, peneliti dapat merekam proses ecoliteracy para narasumber selama kegiatan, mengambil foto kegiatan ecoliteracy dan bercakap mengenai ecoliteracy.

Sama seperti halnya ketika peneliti melakukan kegiatan observasi, peneliti merekam atau mencatat kejadian-kejadian menarik apa saja yang menjadi latar belakang penelitian (catatan lapangan).

d. Menceritakan Kembali

Menurut Assjari & Permanarian (2010:181) proses ini terdiri dari menguji data mentah (*raw data*), lalu mengidentifikasi elemen-elemen yang terdapat dalam cerita, mengurutkan atau mengorganisir elemen-elemen tersebut, kemudian menyajikan cerita pengalaman-pengalaman responden yang telah dideskripsikan kembali.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *restorying* (menceritakan kembali), sehingga pembaca akan lebih mudah memahami pengalaman / kisah dari narasumber dan peneliti. Dengan melihat data dalam catatan lapangan, wawancara, dan dokumen, peneliti dapat menganalisis peristiwa dan menceritakannya kembali dalam bahasa mereka sendiri (lebih fleksibel).

e. Berkolaborasi Dengan Siswa

Pada tahap ini merupakan tahapan yang saling berkaitan dengan semua tahapan, dimana peneliti melakukan interaksi atau berkolaborasi secara

langsung dengan anak-anak yang ada di lingkungan sekitar selama penelitian berlangsung. Peneliti menjadi observer saat penelitian, mengamati proses hubungan anak dengan lingkungan sekitarnya.

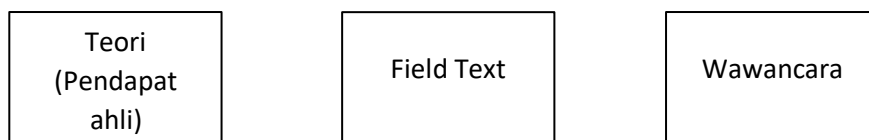
Oleh sebab itu peneliti memperoleh field text (data kumpulan kisah-kisah) yang berisikan pengalaman-pengalaman anak atau siswa yang ada di lingkungan rumah sekitar saat melakukan ekoliterasi (hubungan dengan alam/lingkungan), lalu peneliti menuliskannya kembali menggunakan bahasa sendiri yang fleksibel atau mudah dimengerti oleh pembaca.

f. Menuliskan Narasi

Peneliti menyajikan dan menulis narasi berdasarkan pengalaman anak. Peneliti tidak mengikutsertakan berbagai literatur dengan spesifik. Namun, peneliti menggabungkan literatur tersebut dengan rumusan masalah yang ada di penelitian.

g. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga menjadi perhatian yang besar, karena jika hasil penelitian tidak diakui atau dipercaya, maka hasil penelitian menjadi tidak berarti. Untuk mendapatkan pengakuan atas hasil penelitian ini maka dilakukan validitas data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data untuk memeriksa atau membandingkan dengan data.



D. Pengumpulan Data

Didalam suatu penelitian, teknik pengumpulan merupakan bagian yang sangat penting, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena juga melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi bukan hanya mengukur sikap dari responden, melainkan dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi 1986).

Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. (Hasanah, n.d:21-46)

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat informal dan semi-terstruktur dengan menjawab masalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara semi-terstruktur sudah termasuk kedalam *in-depth interview*, yang dalam praktiknya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan meminta narasumber untuk mengemukakan pendapat dan ide mereka. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan merekam atau mencatat apa saja yang dikemukakan oleh narasumber.

Teknik wawancara mendalam kepada responden, (jika diizinkan akan dilakukan wawancara secara langsung, namun jika tidak diizinkan dikarenakan covid-19, peneliti akan melakukan wawancara mendalam secara online seperti melalui media sosial (whatsapp, via zoom/google meeting).

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu dipergunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data yang lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karena dokumentasi akan

berbentuk foto atau video. Alat instrumen pengumpulan data adalah dengan menggunakan kamera.

2. Instrument Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif ini menurut Sugiyono (2015) adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, memilih penyedia informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan tentang segala hal.

Dalam penelitian kualitatif alat utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian jelas, maka dimungkinkan untuk mengembangkan alat penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan berpartisipasi dalam bidang ini sendiri, termasuk *grand tour question*, tahap *focused and selection*, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

a. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian naratif ini, peneliti mencatat dan melakukan penyusunan teks penelitian yang sementara. Peneliti menyadari bahwa saat menulis teks, peneliti memusatkan perhatian pada moment-moment penting terkait cerita yang memengaruhi ekspresi visual anak.

Tabel 3.1

Pedoman Field Note/Catatan Lapangan

Kolaborasi guru dan orangtua dalam membentuk kesadaran lingkungan melalui pembelajaran ekosistem.

Narrative inquiry di Komplek Ciceri Indah, Jln. Nyimas Anjung blok I no.16 ,
Kec. Serang, Serang-Banten.

Catatan Lapangan ke :

Kegiatan :

Tanggal Kegiatan :

Waktu :

Tempat :

Catatan Deskriptif

Indah Destia Mulyani, 2021

KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN EKOSISTEM DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Wawancara

Subjek : Siswa

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan
1.	Apa yang kamu ketahui tentang lingkungan?
2.	Lingkungan seperti apa yang kamu inginkan?
3.	Kebersihan lingkungan menurut kamu itu seperti apa?
4.	Apa yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih?
5.	Menurut kamu, apakah setiap makhluk hidup itu saling membutuhkan satu sama lain?
6.	Apakah sesama makhluk hidup itu harus saling menyayangi satu sama lain?

Pedoman Wawancara

Subjek : Orangtua / Wali Murid

Waktu Pelaksanaan :

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang ibu ketahui tentang lingkungan?
2.	Menurut ibu, pentingkah selaku orangtua membantu dalam proses membentuk kesadaran lingkungan terhadap anak?
3.	Menurut ibu selaku orangtua, lingkungan seperti apa yang baik untuk tumbuh kembangnya anak?
4.	Apa yang ibu lakukan terhadap anak untuk menciptakan lingkungan tersebut?
5.	Hal apa yang selalu di ingatkan dan diterapkan kepada anak yang berhubungan dengan lingkungan?
6.	Adakah tantangan dalam membentuk kesadaran lingkungan terhadap anak?

Pedoman Wawancara

Subjek : Guru

Waktu Pelaksanaan :

No.	Pertanyaan	
1.	Bagaimana pandangan ibu terhadap PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)	
2.	Adakah tantangan tersendiri dalam PJJ ini?	
3.	Bagaimana sistem yang diterapkannya?	
4.	Bagaimana cara Ibu menerapkan dalam pembelajaran IPA mengenai kebersihan lingkungan?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi kegiatan apa saja yang anak lakukan di rumah, dan di lingkungan sekitarnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto dan video.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Panduan Dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Poin analisis
1.	Foto kegiatan anak di rumah	Kegiatan anak dalam membantu orang tua di rumah
2.	Foto kegiatan anak yang berhubungan dengan lingkungan	Kegiatan yang dilakukan anak yang berhubungan dengan lingkungan (kebersihan dan ekosistem)
3.	Video	Video selama kegiatan berlangsung

3. Analisis Data

Menurut Creswell (2012:506-512) analisis data yang dilakukan merujuk pada desain penelitian. Dalam penelitian *Narrative Inquiry* analisis data dimulai setelah peneliti mengumpulkan informasi berupa pengalaman pribadi yang diperoleh dari catatan lapangan dan data penelitian lainnya. Peneliti mengumpulkan cerita dalam bentuk pengalaman anak yang nantinya akan dijadikan data mentah. Tahapan analisis data dalam penelitian naratif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut :

a. Menceritakan kembali (*Restroying*)

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data penelitian. Pada tahap ini peneliti mencatat hasil observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian merekam ulang dengan mengkategorikan data dan menggunakan bahasa sendiri. Tahapan menceritakan kembali penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mentranskrip data mentah penelitian berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa catatan lapangan, rekaman audio, dan video.
- 2) Mentranskrip ulang data mentah berdasarkan kategori tempat, karakter, masalah, tindakan langsung, dan penyelesaiannya.
- 3) Menceritakan kembali hasil transkrip yang telah dikelompokkan menggunakan bahasa sendiri.

b. Proses Pengkodean Tema (*Coding for Themes*)

Menurut Clandinin dan Connelly (dalam Assjari & Permanarian, 2012:176) sama seperti penelitian kualitatif yang lainnya, data dapat dikategorikan dalam beberapa tema. Peneliti narasi diizinkan mengkodekan data dari cerita ke dalam beberapa tema atau kategori. Identifikasi tema tersebut mengkaji tentang kompleksitas dari sebuah cerita dan menambah kedalaman wawasan tentang pemahaman akan pengalaman setiap orang. Para peneliti menggabungkan semua tema tersebut ke dalam tulisan mengenai cerita seseorang atau melibatkan mereka sebagai bagian terpisah dalam penelitian. Peneliti narasi biasanya menyajikan tema-tema tersebut setelah menceritakan kembali sebuah cerita.

c. Konteks atau Pengaturan Cerita (*Context or Story Settings*)

Peneliti mendeskripsikan tentang konteks atau lokasi berlangsungnya pengalaman anggota atau warga sekolah yang menjadi fokus utama secara detail. Peneliti menceritakan kembali pengalaman dari anggota atau warga sekolah serta pengalaman peneliti sendiri. Alur cerita dalam penelitian naratif merupakan informasi tentang proses ekspresi visual yang terjadi dalam penelitian. Sebelum peneliti menjelaskan peristiwa dalam cerita, peneliti terlebih dahulu menjelaskan konteks atau lokasinya.

d. Kolaborasi dengan Anak (Colaboration with Child)

Dalam proses penelitian, berkolaborasi dengan anak serta peneliti melakukan observasi partisipatif dengan berperan sebagai guru selama proses penelitian berlangsung. Dalam kolaborasi tersebut, peneliti berinteraksi secara langsung oleh anak termasuk memberikan apresiasi selama proses ekspresi visual anak berlangsung. Selanjutnya peneliti merumuskan dan memilih kejadian atau peristiwa yang menjadi fokus utama dari catatan lapangan (*Field note*) sehingga menghasilkan pengalaman yang bermakna. Kolaborasi melibatkan hubungan interaksi antara peneliti dan partisipan untuk mengurangi masalah antara cerita naratif dan laporan narasi (Clandinin & Connelly, 2000)

e. Etika Penelitian

Pada saat akan melakukan penelitian, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah, atau kepada orangtua untuk menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Saat akan memulai penelitian, peneliti harus menyerahkan surat ijin penelitian dan setelah selesai melakukan penelitian peneliti mendapat surat keterangan atau bukti telah melaksanakan penelitian. Selain itu penelitipun bekerja sama dengan guru kelas atau guru mitra agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.